

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara drum *pad kit* dan drum akustik. Drum *pad kit* menghasilkan suara secara elektronik melalui sensor yang mendeteksi pukulan pada pad, sedangkan drum akustik menghasilkan suara alami dan organik melalui getaran membran drum yang dipukul dengan stik. Perbedaan signifikan juga terlihat pada ukuran dan bentuk kedua jenis drum tersebut. Drum akustik memiliki bentuk yang besar dan membutuhkan ruang yang luas untuk dimainkan sedangkan drum *pad kit* memiliki bentuk yang ringkas dan mudah dibawa kemana-mana. Drum *pad kit* menawarkan berbagai fitur seperti suara drum yang beragam, efek suara, dan kemampuan untuk merekam dan memutar musik, sedangkan drum akustik tidak memiliki fitur elektronik seperti drum *pad kit*.

Peneliti juga menemukan pengaruh yang signifikan pada teknik pukulan para drummer yang menggunakan drum *pad kit*. Peneliti menemukan banyak sekali dampak dan kekurangan apabila drummer terlalu sering menggunakan drum *pad kit*. Drummer yang menggunakan drum *pad kit* cenderung menggunakan teknik pukulan yang tidak benar dan kurang dinamis dibandingkan dengan drummer yang menggunakan drum akustik. Hal ini disebabkan karena drum *pad kit* sudah dapat diatur menggunakan modul dan tidak memiliki membran yang dapat menghasilkan variasi suara yang sama dengan drum akustik.

Drumer yang menggunakan drum *pad kit* cenderung memiliki kontrol dinamika yang lebih lemah dibandingkan dengan drumer yang menggunakan drum akustik sehingga drumer lebih sulit untuk merasakan perubahan volume dan tekanan saat bermain. Sensor elektronik dan permukaan sintesis membuat drumer kesulitan untuk merasakan nuansa dan mengontrol dinamika dengan presisi. Kontrol dinamika pada modul juga tidak sehalus kontrol dinamika pada drum akustik.

Penggunaan drum *pad kit* yang berlebihan dapat menyebabkan keterampilan teknik pukulan dan kontrol dinamika drumer menurun. Hal ini karena drumer tidak terbiasa dengan teknik dan kontrol yang diperlukan untuk bermain drum akustik. Drum *pad kit* umumnya memiliki keterbatasan dalam hal ekspresi musikal dibandingkan dengan drum akustik. Hal ini karena drum *pad kit* tidak memiliki variasi suara yang sama dengan drum akustik, sehingga drumer lebih sulit untuk mengekspresikan perasaan dan ide mereka melalui musik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dipaparkan, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti terkait permasalahan penelitian terhadap narasumber adalah penggunaan drum *pad kit* sebaiknya dilakukan dengan moderasi. Drumer yang ingin meningkatkan kemampuannya sebaiknya tidak hanya berlatih dengan drum *pad kit*, tetapi juga dengan drum akustik. Hal ini akan membantu mereka untuk mengembangkan teknik pukulan dan kontrol dinamika yang lebih baik, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan

berbagai situasi bermain drum dan mengekspresikan diri mereka melalui musik.

Alangkah baiknya juga para drummer reguler/*wedding* bisa berkoordinasi dengan penyelenggara *live music* untuk menyediakan drum akustik. Pihak penyelenggara *live music* harus menawarkan alternatif drum akustik yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran. Mereka harus mempertimbangkan jenis musik yang ingin dimainkan, dan lokasi diadakannya *live music*.



DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, G. (2017). Materi Pembelajaran Teknik Ghost Note Pada Kelas Private Drum Di Sekolah Musik Jazz Centrum Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 9-10. <https://doi.org/10.26740/jps.v6n1.p%25p>
- Arifin, M. I. (2020). Penggunaan Alat Musik Multi Pad Percussion bagi Seorang Pemain Drum. *Repertoar Journal*. 71-74. <https://doi.org/10.26740/rj.v1n1.p70-80>
- Asri, Yuli dan Andre Marino Jobs. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Musik*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat. 96-98.
- Barai, V., & Nagrare, P. T. H. (2014). To Design and Development of a Cost Effective Electronic Drum Kit. *International Journal of Engineering Research And Applications (IJERA)*. 63-64.
- Chan, M. H. (2018). Design and development of velocity sensitive MIDI electronic drum kit using piezoelectric sensors (*Doctoral dissertation*, UTAR). 1-4
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design*. SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA.
- Cristovel, B. (2007). Musisi Sekuler dan Gerejawi. *Jurnal Jaffray*. 29-30. <http://dx.doi.org/10.25278/jj71.v5i1.124>
- Fachrullah, F. (2020). Teknik Dasar Memainkan Drum Di Yamaha Music School Cokroaminoto Makassar. Unimed.
- Faisal. (2017). Rancang bangun perangkat drum elektrik berbasis mikrokontroler dengan memanfaatkan bahan plastik. *Teknik Informatika UIN Alaudin*. 1-7.
- George Lawrence Stone. (1935). *Stick Control For the Snare Dummer*. Massachusetts : George B. Stone & Son, Inc.,
- Isac, V. (2018). The electronic drum and the MIDI or USB connection. *Bulletin of the Transilvania University of Braşov, Series VIII: Performing Arts*. 138-142
- Kurniawan, B. E. (2009). Metode dan Teknik Pembelajaran Drum Anak Usia Dini di Anugrah Abadi Musik Studio Semarang. *Jurnal UNNES*.
- M. Rizky Muda. (2014). *Sekali Baca Langsung Inget Mahir Drum*. Kunci Aksara

: Jakarta

- Matt brennan. (2020). *Kick It: A Social History of the Drum Kit*. New York: Oxford
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. 34-39. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Patton. 1980. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Putra, R. S. A. (2022). Pengelolaan royalti hak cipta terhadap lagu dan musik oleh band reguler untuk kepentingan komersial (*Doctoral dissertation*, Universitas Pancasakti Tegal).
- SANDI, T., Cahyani, R. Y. D., SS, M. P., & Matias, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Drum Elektrik Terhadap Efektivitas Pembelajaran Drum Set Di Tempat Les Musik. (*Doctoral dissertation*, Seni Musik).
- Sanusi, M. F. (2019). Upaya-upaya yang dilakukan penyanyi untuk menjadi penyanyi di acara resepsi pernikahan. Muhamad Faisyal Sanusi: 126040040 (*Doctoral dissertation*, Seni Musik).
- Schroedl, Scott. *Play Drum To day*. Jakarta : Gramedia, 2005
- Stillie, Bryden. (2019). When is a drummer not a drummer? Developing coordination, musicianship, and creativity through electronic drum performance. *The Bloomsbury Handbook of Popular Music Education: Perspectives and Practices*, London: Bloomsbury Academic.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Alfabeta
- Tindale, A. (2009). Advancing the art of electronic percussion (*Doctoral dissertation*).
- Ulum, M. (2016). TA: Rancang Bangun Drum Kit Elektrik Berbasis Mikrokontroler dan Android Smartphone (*Doctoral dissertation*, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya). 6-8.
- Vincent L. Mott. (1956). *Evolution Of Drumming Golden Drum Instructor Book Of The Snare Drum*. USA: Chas. H. Hansen. Music Corp.

WEBTOGRAFI

<https://learndrumsforfree.com/2015/08/8-technique-exercises-for-accents-and-ghost-notes/>, diakses pada tanggal 4 Mei 2024 pukul 16.00 WIB

[https://musescore.org/en/node/67856 /](https://musescore.org/en/node/67856/), diakses pada tanggal 3 Mei 2024 pukul 21.38 WIB

<https://reverb.com/item/10741902-upgraded-pads-cymbals-and-rack-roland-td-25kv>, diakses pada tanggal 1 Mei 2024 pukul 23.00 WIB

[https://www.scribd.com/document/343610629/Stick-Technique-Dynamic Strokes-pdf](https://www.scribd.com/document/343610629/Stick-Technique-Dynamic-Strokes-pdf), diakses pada tanggal 6 Mei 2024 pukul 02.00 WIB

